

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Evaluasi pengelolaan limbah medis oleh perawat di ruang IGD RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Secara keseluruhan proses pengelolaan limbah medis oleh perawat di ruang IGD telah sesuai dengan regulasi.

- a. Proses pengelolaan limbah medis oleh perawat di ruang IGD RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Proses pemilahan limbah telah dilaksanakan oleh perawat di ruang IGD sesuai dengan SPO dan diawasi oleh PPI, namun pelaksanaan belum optimal pada pemanfaatan fasilitas pemilahan limbah.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan limbah medis oleh perawat di IGD RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

- 1) Situasi IGD dengan kunjungan yang cukup banyak serta kondisi pasien gawat darurat menyebabkan pemilahan belum berjalan dengan baik.

- 2) Ketersediaan fasilitas pengelolaan limbah masih kurang dari kebutuhan sehingga harus menggunakan pewadahan yang tidak sesuai dengan SPO.
- 3) Kesadaran petugas masih kurang dalam melakukan pemilahan limbah yang benar.

B. Saran

1. RSUD Muhammadiyah Bantul
 - a. Pihak RSUD Muhammadiyah Bantul diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai saran perbaikan dan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan yang dibuat berdasarkan regulasi KEPMENKES RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004, Permenkes RI NOMOR 27 tahun 2017, PP RI Nomor 101 tahun 2014, dan Permen LHK RI Nomor : P.56/Menlhk-Setjen/2015. Kebijakan yang dibuat rumah sakit diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi seluruh petugas kesehatan di rumah sakit khususnya ruang

IGD untuk lebih membiasakan diri dalam melakukan pemilahan limbah yang benar.

- b. Pihak RSUD Muhammadiyah Bantul khususnya bagian sanitasi dan logistik mengevaluasi kembali sistem penyediaan barang di setiap unit khususnya fasilitas pengelolaan limbah. khususnya strategi untuk menurunkan *stockout*, sehingga strategi persediaan probabilistik yang dapat mereview stok barang setiap saat dengan banyak variabel yang dapat dilihat.
- c. Pihak RSUD Muhammadiyah Bantul diharapkan untuk selalu meningkatkan koordinasi pada bagian sanitasi dan komite PPI dalam menjalankan program-program terkait pemeriksaan pewadahan limbah medis berdasarkan kategori serta kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis.

2. Bagi penelitian lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran perawat dalam

pemilahan limbah medis baik melalui penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kurikulum pendidikan keperawatan terkait pemilahan limbah di Rumah Sakit.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian masih banyak keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana peneliti merasa hasil yang dituangkan dalam penelitian ini masih belum didapatkan secara keseluruhan.
2. Pengambilan data dalam penelitian memiliki keterbatasan dari kemampuan peneliti dalam mengkaji berbagai aspek pengelolaan limbah medis dirumah sakit.
3. Resiko bias yang tidak bisa terhindarkan karena pengumpulan data wawancara berdasarkan apa yang diketahui peneliti yang mungkin saja tidak dipahami oleh informan penelitian.

4. Kualitas data hasil wawancara tergantung motivasi serta pemahaman informan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.